

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini peneliti memakai metode kualitatif yaitu menggunakan analisis deskriptif, analisis deskriptif adalah mencari data konkret yang terdiri dari beberapa rumusan masalah, (Sugiono, 2021:175). Penelitian kualitatif menggunakan metode analisis deskriptif tidak hanya memuaskan peneliti untuk mendapatkan data tentang keadaan siswa di dalam kelas, namun juga dapat membantu pemahaman yang lebih mendalam tentang pembentukan karakter disiplin siswa kelas VII di MTs Raudlatul Hasaniyah.

(Sugiono, 2021:9) menjelaskan bahwasannya metode penelitian kualitatif ialah metode yang diambil peneliti dalam melakukan penelitian berlandaskan data-data yang alamiah dan menjadikan manusia sebagai alat. Peneliti memilih metode penelitian kualitatif karena ingin menggambarkan keadaan yang akan diamati dilapangan dengan lebih rinci, jelas, dan menyeluruh mengenai penerapan nilai kedisiplinan siswa melalui metode pembentukan karakter pada mata pelajaran PPKn kelas VII MTs Raudlatul Hasaniyah.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif karena informasi dihasilkan berbentuk perkataan langsung atau secara lisan. Metode penelitian deskriptif menurut pendapat Sugiono dalam jurnal (Perdani, 2020:26) tergolong pada jenis penelitian berdasarkan tingkat eksplansi. Dengan begitu peneliti bisa memperoleh data yang akurat dari responden..

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti ke MTs Raudlatul Hasaniyah sangat diperlukan, untuk melakukan wawancara dengan beberapa subyek penelitian. Hal ini dilakukan agar peneliti mendapatkan data yang diperlukan sebagai bahan Skripsi. Peneliti melaksanakan tahap ini dengan melakukan pengamatan sendiri sikap siswa ketika pembelajaran sudah berlangsung di kelas, kemudian mencatat hasil pengamatan dan kejadian sebenarnya di dalam kelas tersebut.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs Raudlatul Hasaniyah. Yang berlokasi di Kelurahan Jrebeng Lor Kecamatan Kedopok Kota Probolinggo, Beberapa alasan yang menjadikan lokasi ini sebagai tempat penelitian, yaitu:

1. Adanya kesediaan MTs Raudlatul Hasaniyah sebagai tempat penelitian.
2. Rendahnya nilai kedisiplinan pada siswa kelas VII di MTs Raudlatul Hasaniyah.

D. Sumber Data

Peneliti terlebih dahulu menentukan jenis data yang diperoleh selama melakukan penelitian. Dalam hal ini peneliti memperoleh data, 1) data primer adalah data yang didapatkan saat melaksanakan observasi dan juga wawancara kepada kepala sekolah, guru PPKn, dan juga kepada siswa. 2) Data sekunder adalah data yang didapatkan dari jurnal, artikel dan juga buku.

E. Prosedur Pengumpulan Data

1. Observasi

Menurut (Sugiono, 2021:106) observasi adalah dasar dari ilmu pengetahuan. Observasi yaitu proses pengumpulan data yang dilakukan seorang peneliti dengan mengamati secara langsung kelapangan, dan peneliti bisa mendapatkan hal-hal yang akan terungkap dari responden pada saat wawancara sehingga memperoleh kesan pribadi, dan merasakan suasana situasi sosial yang diteliti. Observasi ini dilakukan melihat secara langsung kondisi dilapangan seperti halnya dilingkungan sekolah, proses pembelajaran di sekolah, sanksi-sanksi yang diberlakukan disekolah dan juga siswa kelas VII di MTs Raudlatul

Hasaniyah dengan memperhatikan kondisi siswa dimana nilai kedisiplinan siswa yang masih rendah, khususnya dalam proses pembelajaran PPKn nilai kedisiplinan siswa masih belum diterapkan dengan baik.

Adapun observasi yang dilakukan peneliti ialah dengan mengamati keadaan yang ada di kelas VII dengan cara melihat perilaku siswa yang sering datang terlambat, tidak mengerjakan tugas serta berbicara dengan teman sebangku. Observasi sebagai proses pengambilan data dalam penelitian melihat dari situasi. Dengan observasi maka akan diperoleh pengalaman langsung sehingga memungkinkan peneliti menggunakan pendekatan induktif, yaitu dengan menemukan informasi yang konkrit.

KISI KISI OBSERVASI

No.	Indikator	Aspek yang diamati
1.	Ketaatan terhadap kegiatan belajar di kelas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perhatian siswa dalam proses pembelajaran di kelas 2. Sikap siswa dengan teman sebangkunya ketika pembelajaran berlangsung
2.	Masuk kelas tepat waktu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan siswa untuk mengikuti pembelajaran di kelas 2. Dampak yang didapatkan oleh siswa yang datang terlambat

3.	Faktor yang mempengaruhi disiplin siswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Faktor apa saja yang mempengaruhi disiplin siswa kelas VII 2. Sikap yang dianggap disiplin oleh guru terhadap siswa 3. Kendala yang dihadapi pada saat menerapkan nilai disiplin siswa
4.	Ketaatan dalam mengerjakan tugas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa melaksanakan tugas yang menjadi tanggung jawabnya 2. Siswa mengumpulkan tugas tepat waktu

2. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan pengambilan data secara langsung mengajukan pertanyaan kepada narasumber. Sebagaimana menurut Arifin dalam jurnal (Perdani, 2020:28) wawancara merupakan jenis alat evaluasi non-tes yang dilakukan melalui kegiatan percakapan atau tanya jawab. Wawancara menurut Yusuf dalam jurnal (Perdani, 2020:28) terbagi menjadi tiga jenis yakni wawancara terencana terstruktur, wawancara terencana tidak terstruktur dan wawancara bebas.

- a. Wawancara terencana terstruktur adalah suatu bentuk wawancara dimana pewawancara dalam hal ini peneliti menyusun secara terperinci dan sistematis rencana atau pedoman pertanyaan menurut pola tertentu dengan menggunakan format yang baku. Dalam hal ini pewawancara

hanya membacakan pertanyaan yang telah disusun kemudian mencatat jawaban sumber informasi secara tepat.

- b. Wawancara terencana tidak terstruktur adalah apabila peneliti atau pewawancara menyusun rencana wawancara yang mantap, tetapi tidak menggunakan format dan urutan yang baku.
- c. Wawancara bebas adalah wawancara yang berlangsung secara alami, tidak diikat atau diatur oleh suatu pedoman atau oleh suatu format yang baku.

Peneliti dalam pengambilan data menggunakan wawancara terencana terstruktur karena peneliti ingin memperoleh informasi yang maksimal sesuai dengan apa yang ingin diketahuinya dari narasumber yaitu kepala sekolah, guru PPKn, dan siswa kelas VII. Hal ini dilakukan untuk mengetahui penerapan nilai kedisiplinan siswa melalui metode pembentukan karakter pada mata pelajaran PPKn kelas VII MTs Raudlatul Hasaniyah.

KISI KISI WAWANCARA

No.	Fokus Penelitian	Indikator	Pertanyaan
1.	Bagaimana penerapan nilai kedisiplinan siswa melalui metode pembentukan karakter pada mata pelajaran PPKn kelas VII MTs Raudlatul Hasaniyah	Proses pembelajaran PPKn di kelas VII	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana siswa-siswi kelas VII ketika proses pembelajaran di kelas? 2. Bagaimana cara guru PPKn membentuk serta membangun karakter seorang siswa agar menjadi pribadi yang disiplin dan tanggung jawab?
2.	Apa saja kendala yang dihadapi pada saat penerapan nilai kedisiplinan siswa melalui metode pembentukan karakter pada mata pelajaran PPKn kelas VII MTs Raudlatul Hasaniyah	Kendala yang dihadapi guru dalam menerapkan nilai kedisiplinan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa kendala guru PPKn dalam menanamkan nilai kedisiplinan terhadap siswa kelas VII 2. Apa saja masalah kedisiplinan pada saat proses pembelajaran pada mata pelajaran PPKn ?

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan proses menghimpun, memilih, dan menyimpan data dalam bidang pengetahuan. Dokumentasi juga mencakup pengumpulan bukti dan informasi, seperti foto, potongan koran, dan sumber referensi lainnya. Menurut (Sugiono, 2018:476) Dokumentasi merupakan metode yang dipakai untuk mendapatkan data dan informasi dalam wujud buku, dokumen, arsip, gambar dan catatan angka yang berupa laporan dan keterangan yang mendukung penelitian.

Hal ini bermanfaat sebagai bukti dan memperjelas data yang didapatkan melalui teknik pengumpulan data sebelumnya serta mendapatkan data yang tepat.

KISI KISI DOKUMENTASI

No.	Indikator	Penjelasan
1.	Foto	Gambar yang diambil untuk memenuhi data yang dibutuhkan guna mendapatkan informasi yang akurat dan sebagai bukti hasil penelitian
2.	Kegiatan Observasi	Informasi yang didapatkan peneliti setelah melakukan pengamatan secara langsung yang digunakan untuk memenuhi laporan penelitian ini
3.	Rapot siswa kelas VII	Hasil belajar siswa kelas VII pada Mata Pelajaran PPKn yang juga digunakan sebagai informasi untuk memenuhi laporan ini
4.	Visi dan Misi Sekolah	Mengetahui Visi dan Misi sekolah MTs Raudlatul Hasaniyah untuk

		melengkapi data yang dibutuhkan pada laporan ini
5.	Dokumen Sekolah	Mengumpulkan informasi tentang profil MTs Raudlatul Hasaniyah melalui dokumen yang ada di sekolah untuk melengkapi data-data yang dibutuhkan

F. Analisis Data

Pendapat (Sugiono, 2021:206) analisis data ialah kegiatan menelusuri serta mengumpulkan informasi dari metode pengumpulan data yang telah dilakukan. Kegiatan ini merupakan proses dari kumpulan observasi, wawancara dan juga dokumentasi berdasarkan variabel yang diteliti untuk menjawab rumusan yang telah dirancang. Pada penelitian ini peneliti memakai analisis deskriptif. Analisis deskriptif ialah suatu cara penelitian dimana setiap informasi dikumpulkan berdasarkan *realitas*, lalu informasi yang telah dikumpulkan disusun, diproses dan dikaji agar mendapatkan arahan tentang permasalahan tersebut. Adapun model analisis deskriptif memakai metode analisis deskriptif kualitatif yang melibatkan analisis, menggambarkan, dan ringkasan dari berbagai kondisi dan situasi berdasarkan kata yang terekumpul, seperti hasil wawancara dan pengamatan terhadap masalah diteliti di lapangan.

Peneliti memperoleh informasi dari observasi, wawancara, dan juga dokumentasi. Kemudian, peneliti akan merangkum informasi yang didapatkan. Dalam tahap analisis ini menggunakan model analisis data berlangsung dan mengalir.

Adapun tahapan analisis yang dipaparkan menurut Miles dan Huberman dalam jurnal (Perdani, 2020:29) yaitu :

1. Reduksi Data

Reduksi adalah proses menyimpulkan informasi penting yang didapatkan melalui hasil pengumpulan informasi, pada penelitian ini informasi diperoleh melalui wawancara.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah langkah pembuatan laporan dari hasil analisis penerapan nilai kedisiplinan siswa melalui metode pembentukan karakter pada mata pelajaran PPKn kelas VII MTs Raudlatul Hasaniyah.

3. Verifikasi

Verifikasi atau menyusun kesimpulan dari hasil analisis penerapan nilai kedisiplinan siswa melalui metode pembentukan karakter pada mata pelajaran PPKn kelas VII MTs Raudlatul Hasaniyah agar hasil penelitian dapat mudah dipahami.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Cara yang dipakai untuk mengecek ketepatan dan tingkat validnya informasi pada penelitian ini ialah triangulasi. Menurut (Sugiono, 2019:368) triangulasi dalam pemeriksaan keabsahan dapat dijelaskan sebagai verifikasi informasi melalui banyak informan dengan macam-macam metode dan waktunya. Triangulasi data pada penelitian ini antara lain triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber, misalnya seperti hasil wawancara, arsip maupun dokumen lainnya. (Sugiono, 2019:369).

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan sebagai mengecek keabsahan data melalui cara memeriksa informasi yang didapatkan dari sumber serupa menggunakan metode berbeda. Sebagai contoh, dimana informasi didapatkan melalui hasil pengamatan, lalu diperiksa dengan melakukan wawancara.

H. Tahap-tahap Penelitian

1. Tahap Persiapan

Peneliti melakukan objek penelitian dengan pertimbangan bahwa MTs Raudlatul Hasaniyah cocok untuk melakukan penelitian ini dikarenakan sekolah ini masih belum pernah diadakan penelitian tentang nilai kedisiplinan melalui metode pembentukan karakter. Untuk memperlancar tahap berikutnya, yakni tahap pelaksanaan penelitian maka peneliti akan mengurus surat izin penelitian dari Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Panca Marga Probolinggo. Setelah persiapan selesai, maka peneliti membuat suatu rancangan agar penelitian yang dilakukan lebih terarah, dan membuat pertanyaan sebagai

pedoman wawancara dan observasi yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan adalah pokok yang perlu dilakukan bagi sebuah penelitian karena tahap ini mengharuskan peneliti menelusuri serta mengumpulkan informasi yang dibutuhkan. Tahap ini terbagi empat macam, yakni:

- a. Peneliti akan melakukan wawancara terhadap kepala sekolah, serta guru PPKn tentang penerapan nilai kedisiplinan siswa melalui metode pembentukan karakter pada mata pelajaran PPKn kelas VII MTs Raudlatul Hasaniyah.
- b. Peneliti mencari dokumen resmi yang akan dipergunakan pada penelitian.
- c. Peneliti akan melaksanakan wawancara tertulis kepada siswa untuk memperkuat data hasil wawancara tentang penerapan nilai kedisiplinan siswa melalui metode pembentukan karakter pada mata pelajaran PPKn kelas VII MTs Raudlatul Hasaniyah.
- d. Peneliti melakukan pengecekan kembali terhadap hasil penelitian agar dapat diketahui hal-hal yang masih belum terungkap.

3. Tahap Penyelesaian

Tahap penyelesaian ialah langkah terakhir penelitian. Pada tahap ini peneliti akan melakukan penulisan laporan akhir yang telah disusun

sistematis, sehingga memperoleh akhir penemuan informasi valid juga terpercaya.

